

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Beberapa tahun terakhir ini, setiap Universitas mencanangkan sistem poin kepada setiap mahasiswanya, dengan tujuan agar setiap mahasiswanya tidak hanya mengembangkan diri dalam hal studinya, namun juga dalam hal berorganisasi, ketrampilan tambahan lainnya, *soft skill* dan kemampuan bersosialisasi dengan orang lain. Tak terkecuali Universitas Katolik Soegijapranata.

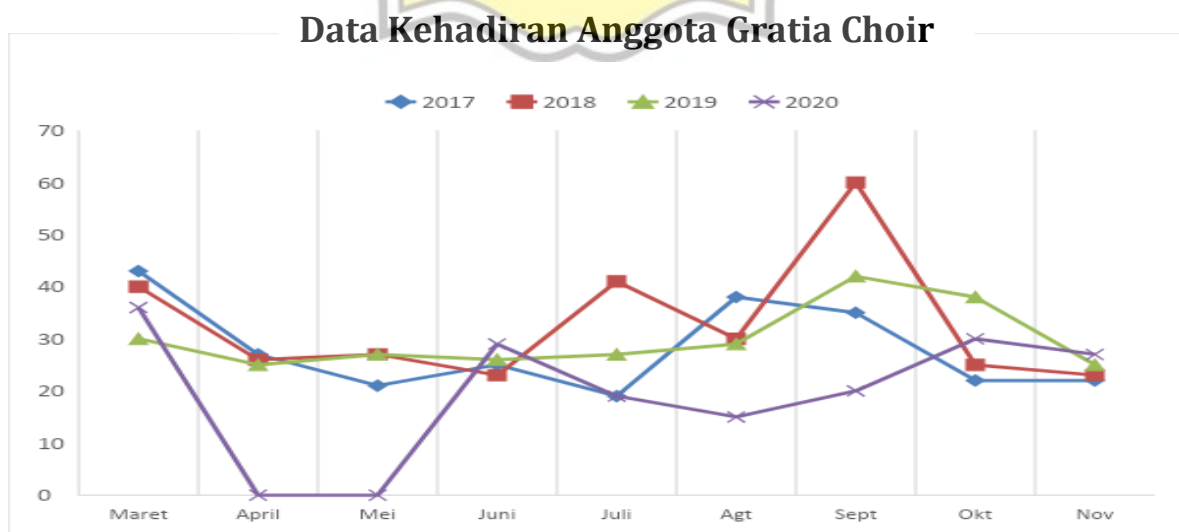
Sistem poin tersebut pada akhirnya berhasil membuat mahasiswa untuk aktif dalam berkegiatan di kampus. Antara terpaksa atau memang kesukaannya, menjadi latar belakang disetiap mahasiswa dalam mengikuti kegiatannya di kampus. Dibalik semua latar belakang tersebut, setiap program yang dicanangkan oleh kampus pasti memiliki maksud baik dan pasti semua demi membaikkkan mahasiswanya.

Untuk mendukung program tersebut, Unika Soegijapranata selalu menyediakan ruang bagi mahasiswanya dalam berkegiatan, berkarya, dan berkembang melalui Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang diikuti setiap mahasiswanya. Segala fasilitas selalu dipenuhi agar mahasiswa terjamin dalam mengikuti UKM tersebut. Mulai dari penyediaan alat-alat untuk mendukung latihan, subsidi dana, penyediaan ruangan, penyediaan pelatih dan dukungan yang lainnya.

Dalam penelitian kali ini, peneliti hendak meneliti salah satu UKM di Unika Soegijapranata yaitu Gratia Choir. UKM yang bergerak di bidang seni bernyanyi ini bisa

disebut sebagai salah satu UKM yang telah lama ada di Unika Soegijapranata. Jumlah anggota yang lumayan banyak bila dibandingkan dengan UKM lain dan banyaknya prestasi yang diperolehnya, membuat Gratia Choir menjadi salah satu UKM dambaan bagi mahasiswa di Unika Soegijapranata. Gambaran mengenai dinamika Paduan Suara maupun dinamika UKM Gratia Choir ini merupakan poin penting yang perlu diketahui setiap mahasiswa yang hendak mendaftar ke UKM ini.

Disisi lain, tujuan calon anggota mendaftar UKM Gratia Choir adalah untuk belajar bernyanyi, mengembangkan kemampuan bernyanyinya, dan ada pula yang tidak hanya belajar bernyanyi, namun juga melatih sesama penyanyi. Dengan beragamnya motivasi yang mereka (anggota Gratia Choir) miliki, maka akan berbeda pula bagaimana mereka akan menjalani rutinitas mereka dalam UKM ini. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, ada anggota yang memang terpacu untuk latihan, ada yang males-malesan, ada yang datangnya mepet, ada yang datangnya setelah pemanasan, dan ada yang hanya datang ketika Gratia Choir hendak mengikuti perlombaan. Pernyataan ini dijelaskan dengan adanya data absensi latihan anggota gratia choir dalam grafik dibawah ini.



Gambar 1 - Data Kehadiran Anggota Gratia Choir

Pada tahun 2017 jumlah kehadiran anggota Gratia Choir mengalami kenaikan pada bulan Agustus sebanyak 38 orang dikarenakan adanya Lomba SDGNCF (Satya Dharma Gita National Choral Festival) di Universitas Diponegoro dan pada bulan September sebanyak 35 orang dikarenakan adanya Lomba di luar negeri yaitu di Italia. Dan setelah itu jumlah anggota menurun drastis, menjadi 22 orang.

Pada tahun 2018 jumlah kehadiran anggota Gratia Choir mengalami kenaikan pada bulan Juli sebanyak 41 orang dikarenakan adanya Lomba BICF (Bali International Choral Festival) di Kota Bali dan pada bulan September sebanyak 60 orang dikarenakan Gratia Choir mengadakan Lomba SCF (Soegijapranata Choral Festival) yang dimana seluruh anggota Gratia Choir menjadi panitianya. Dan setelah itu jumlah anggota menurun drastis, menjadi 23 orang.

Pada tahun 2019 jumlah kehadiran anggota Gratia Choir mengalami kenaikan pada bulan September sebanyak 42 orang dikarenakan adanya Lomba PICF (Penabur International Choral Festival) di SMA Penabur Jakarta dan pada bulan Oktober sebanyak 38 orang dikarenakan adanya Lomba di luar negeri yaitu di Barcelona. Dan setelah itu jumlah anggota menurun drastis, menjadi 25 orang.

Pada tahun 2020 jumlah kehadiran anggota Gratia Choir mengalami penurunan pada bulan April hingga Mei dikarenakan adanya Pandemi Virus Corona yang berakibat pada tidak adanya latihan rutin Gratia Choir. Namun, pada bulan Oktober, jumlah anggota mengalami kenaikan, menjadi 30 orang, dikarenakan adanya persiapan Virtual Choir Gratia Choir.

Dari grafik tersebut, bisa kita lihat bersama bahwa jumlah anggota aktif UKM Gratia Choir termasuk fluktuatif, atau tidak tetap. Menjelang adanya suatu acara dan

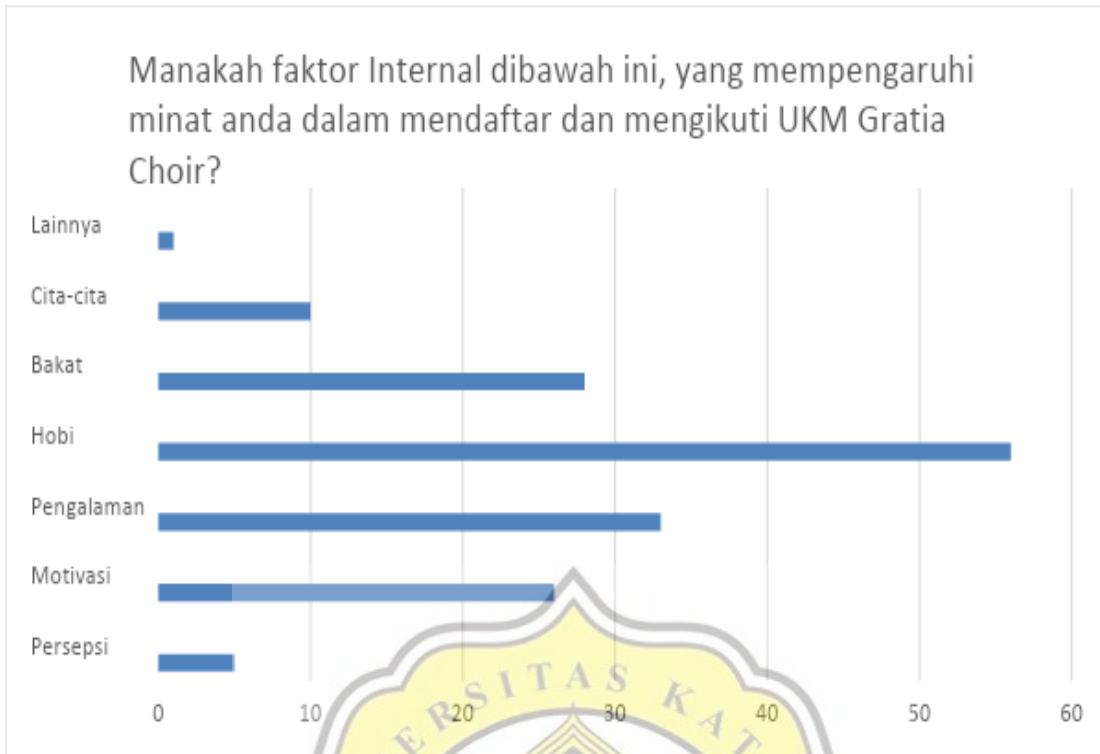
perlombaan baik didalam maupun di luar negeri, jumlah anggota aktif bertambah banyak, karena hal inilah yang sangat dinanti-nantikan oleh setiap anggota. Namun, setelah acara atau perlombaan itu telah selesai, para anggota menjadi pasif kembali. Terlihat bahwa jumlah anggota menurun drastis se usai perlombaan. Hal ini menyebabkan ketidakpastian jumlah anggota aktif UKM Gratia Choir dan fenomena ini membawa dampak bagi seluruh pihak di UKM Gratia Choir ini, baik anggota, pengurus, terlebih pelatih.

Dengan berbagai macam alasan, mahasiswa memilih untuk rehat atau bahkan berhenti mengikuti UKM Gratia Choir dan berfokus pada kuliah mereka masing-masing. Mengapa hal ini terjadi? Adanya anggapan bahwa jam latihan gratia mengganggu jadwal belajar mereka, selalu pulang malam, bosan dan lain sebagainya. Dan hal ini terjadi setiap tahunnya dalam setiap angkatan, layaknya sebuah kebiasaan dan tradisi se usai perlombaan telah usai. Dalam hal ini penulis mencurigai bahwa mereka mengikuti gratia choir hanya demi mengikuti lomba, mendapat sertifikat dan menambah poin, tanpa adanya motivasi untuk semakin membaikkan diri, cepat merasa puas dan lain sebagainya. Inilah realita yang terjadi dalam UKM Gratia Choir.

Dalam kaitannya dengan kegiatan kemahasiswaan, selalu memiliki problemnya tersendiri. Demikian juga dalam UKM Gratia Choir. Berdasarkan pengamatan yang peneliti lakukan, permasalahan terdapat didalam setiap anggotanya sendiri. Adanya krisis kedisiplinan dan kesetiaan, membuat jumlah anggota Gratia Choir menjadi fluktuatif. Yang jelas terlihat adalah ketika akan mengikuti perlombaan jumlahnya akan bertambah banyak dan setelah mengikuti perlombaan jumlahnya akan menyusut drastis. Hal inilah yang menjadi hambatan bagi UKM ini untuk berkembang lebih baik dan bertambah banyak.

Dalam penelitian ini, minat yang baik mengenai UKM Gratia Choir selayaknya dimiliki oleh mahasiswa terlebih dahulu, agar nantinya mahasiswa memiliki motivasi yang murni dan motivasi yang baik dalam mengikuti UKM ini. Minat muncul dari pengaruh faktor internal dan faktor eksternal seseorang. Faktor internal merupakan suatu faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang karena adanya kesadaran dari diri sendiri tanpa ada paksaan dari orang lain, seperti faktor inteligensi, bakat, emosional, persepsi, motivasi dan penguasaan ilmu pengetahuan serta pengalaman diri. Sedangkan faktor eksternal, merupakan faktor yang mampu menumbuhkan minat seseorang akibat adanya peran orang lain dan lingkungan yang ada di sekitar, seperti faktor lingkungan keluarga dan lingkungan sosial kemasyarakatan (Suryabrata, 1998).

Akhirnya, penulis mencoba mencari tahu, apa yang sebenarnya menjadi latar belakang tiap pribadi mahasiswa, tertarik untuk mendaftar dan mengikuti UKM Gratia Choir. Penulis menyebarkan kuesioner dalam google form, dengan memberikan 2 pertanyaan, yaitu manakah Faktor Internal dibawah ini, yang mempengaruhi minat anda dalam mendaftar dan mengikuti UKM Gratia Choir dan manakah Faktor Eksternal dibawah ini, yang mempengaruhi minat anda dalam mendaftar dan mengikuti UKM Gratia Choir. Minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut hasil dari kuesioner awal penelitian ini.



Gambar 2 - Kuesioner awal (Faktor Internal)



Gambar 3 - Kuesioner awal (Faktor Eksternal)

Dari kedua grafik tersebut diketahui bahwa faktor internal yang berpengaruh pada minat awal anggota adalah Hobi dan Pengalaman. Kedua hal ini menjelaskan bahwa mayoritas anggota Gratia memiliki hobi dan pengalaman dalam dunia bernyanyi terlebih di paduan suara. Hal itu berarti mayoritas anggota ingin mengembangkan hobinya dan menambah pengalaman dalam hal paduan suara, karena adanya dorongan untuk meningkatkan prestasi menyanyi lebih baik lagi. Faktor internal ini berkaitan dengan adanya kebutuhan mahasiswa untuk berprestasi dalam hal paduan suara.

Sedangkan faktor eksternal yang berpengaruh pada minat awal anggota adalah Reputasi UKM Gratia Choir dan Keinginan untuk mengikuti Lomba di Luar Negeri. Terlihat bahwa faktor reputasi dan lomba diluar negeri menjadi pemicu ketertarikan mahasiswa untuk mendaftarkan diri ke UKM Gratia Choir. Hal ini bisa menjadi kelebihan dan kekurangan tersendiri bagi Gratia Choir. Positifnya adalah reputasi Gratia Choir sebagai UKM telah dikenal banyak mahasiswa. Lalu mengenai lomba diluar negeri, positifnya adalah setiap anggota mendukung UKM ini untuk berlomba di luar negeri, namun negatifnya adalah adanya kemungkinan kurangnya minat anggota dalam berlomba di dalam negeri. Faktor eksternal ini, terkait pula dengan kebutuhan mahasiswa untuk memperoleh reputasi atau prestige atau mendapatkan kekaguman dan juga terkait dengan kebutuhan relasi.

Jika dikaitkan dengan beberapa hal di atas, maka peneliti melihat bahwa responden memiliki 3 dorongan yaitu motivasi untuk berprestasi, kekuasaan (kekaguman) dan relasi, dan jika dikaitkan dengan teori motivasi, maka motivasi mahasiswa tersebut terkait dengan teori motivasi Mc Clelland. Mc Clelland dengan Teori Kebutuhan, yang berfokus pada 3 kebutuhan manusia, antara lain : kebutuhan akan prestasi (achievement) merupakan dorongan untuk berprestasi, kebutuhan akan kekuasaan/ kekaguman (power)

merupakan dorongan untuk membuat orang lain berperilaku dalam suatu cara tanpa adanya paksaan, menjadi yang berpengaruh dan mengendalikan individu lain, dan kebutuhan akan afiliasi (hubungan) merupakan dorongan atau hasrat untuk memiliki hubungan sosial yang baik dan akrab antar pribadinya.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor pendorong mahasiswa masuk ke gratia choir adalah terkait dengan teori motivasi Mc Clelland. Oleh karena itu penelitian ini akan menggali apa saja faktor yang mendorong mahasiswa masuk ke gratia choir menggunakan teori motivasi Mc Clelland.

1.2. Perumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

- 1) Apakah faktor motivasi prestasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti gratia choir?
- 2) Apakah faktor motivasi kekuasaan mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti gratia choir?
- 3) Apakah faktor motivasi afiliasi mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti gratia choir?
- 4) Apakah faktor motivasi prestasi, motivasi kekuasaan, motivasi afiliasi secara bersama mempengaruhi minat mahasiswa untuk mengikuti gratia choir?

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tujuan serta manfaat baik bagi penulis maupun bagi UKM Gratia Choir serta penulis lain sebagai berikut:

1.3.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- 1) Menganalisis pengaruh motivasi prestasi dan pengaruhnya pada minat mahasiswa untuk mengikuti gratia choir.
- 2) Menganalisis pengaruh motivasi kekuasaan dan pengaruhnya pada minat mahasiswa untuk mengikuti gratia choir.
- 3) Menganalisis pengaruh motivasi afiliasi dan pengaruhnya pada minat mahasiswa untuk mengikuti gratia choir.
- 4) Menganalisis pengaruh motivasi prestasi, motivasi kekuasaan, motivasi afiliasi secara bersama pada minat mahasiswa untuk mengikuti gratia choir.

1.3.2. Manfaat Penelitian

- 1) Bagi peneliti : dapat menambah wawasan dalam hal persepsi dan motivasi yang bisa mempengaruhi minat mahasiswa
- 2) Bagi UKM Gratia Choir : dapat menjadi gambaran atau deskripsi tertulis tentang strategi dalam menjalani proses pelatihan kedepannya.
- 3) Bagi penulis selanjutnya, dapat sebagai dasar rujukan penulisan lebih lanjut.